

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Sejarah masuknya Muhammadiyah ke Durian Sebatang terjadi pada era sebelum kemerdekaan melalui seorang kader Muhammadiyah dari Yogyakarta yang bernama Guru Sudi atau Sudiono. Status Muhammadiyah Durian Sebatang secara resmi menjadi cabang pada tahun 1960. Dari tahun 1950-an hingga tahun 1970-an, Muhammadiyah Durian Sebatang menjadi salah satu pusat pendidikan di Kedurang melalui MI Muhammadiyah dan SMP Muhammadiyah.
2. Perkembangan Muhammadiyah dari tahun 1990 hingga tahun 2024 mengalami pasang surut. Tahun 1990 hingga tahun 2000 lembaga pendidikan Muhammadiyah mengalami kemunduran namun kegiatan lain yang berpusat di masjid tetap berjalan lancar. Tahun 2000 hingga tahun 2015 Muhammadiyah Cabang Durian Sebatang mengalami kemajuan dalam beberapa bidang, terutama pendidikan dan pembinaan keagamaan. Hal ini ditandai oleh perubahan status MI Muhammadiyah ke SD Muhammadiyah, berdirinya TK Aisiyah, dan berdirinya TPA/MDA Raudtahul Mutaqin yang berdampak besar bagi perkembangan pendidikan di Durian Sebatang. Pada periode ini juga dilakukan renovasi besar-besaran pada masjid. Selain itu pengurus Muhammadiyah pada masa ini secara aktif

mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Pimpinan Daerah dan Wilayah. Sementara itu dari tahun 2016 hingga tahun 2024 kondisi Muhammadiyah Durian Sebatang juga relatif mengalami penurunan, terutama sejak masa pandemi Covid-19 melanda.

3. Dimakika Muhammadiyah Durian Sebatang pada periode 1990 hingga 2024 dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal ataupun eksternal. Dari pihak internal, faktor kepemimpinan pengurus dan partisipasi masyarakat turut mempengaruhi perkembangan Muhammadiyah. Dari sisi eksternal, kebijakan-kebijakan yang berlaku secara nasional (terutama dalam bidang pendidikan) adalah factor penting yang berpengaruh.

B. Saran

1. Untuk para peneliti, khususnya yang ingin mengkaji sejarah Muhammadiyah di Bengkulu, dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif. Penelitian dapat dilakukan secara khusus atas bidang tertentu, seperti pendidikan, perkembangan amal usaha, kaderisasi, dan lain-lain. Peneliti juga diharapkan dapat menggunakan sumber-sumber yang lebih kaya seperti arsip lembaga.
2. Untuk Muhammadiyah cabang Durian Sebatang disarankan agar melakukan tata kelola arsip yang baik sehingga dapat memudahkan para peneliti dalam melakukan penelitian.
3. Untuk kemajuan Muhammadiyah Durian Sebatang diharapkan dapat melakukan konsolidasi internal (warga Muhammadiyah) dan komunikasi dengan pimpinan daerah, wilayah hingga pusat untuk

melaksanakan berbagai kegiatan di cabang Muhammadiyah Durian Sebatang. Muhammadiyah Durian Sebatang juga diharapkan dapat memperkuat basis kemandirian sehingga mengurangi ketergantungan pada daerah.





DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. 2010. *Mengemban Misi Muhammadiyah, Mewujudkan Masyarakat Islam Yang Sebenarnya*. Bengkulu: PWM B Press.
- Amnur, Amnah Q. 2017. *Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam d Bengkulu Abad ke XX*. Disertasi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Arifin, Zainal. 2015. Muhammadiyah di Bengkulu: Sejarah, Identitas, dan Respon Masyarakat. KURNIA, 11(2),
- Arifin, Zainal. 2019. Muhammadiyah di Kalimantan Selatan: Gerakan Pemurnian, Pendidikan, dan Amal Usaha. *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, 13 (2), 21-30.
- Aromatic, A., Sudrajat, A.A. 2021. *Teori Organisasi: Konsep, Struktur dan Aplikasi*. Banyumas: CV Amerta Media
- Benda, Harry J. 1980. *Bulan Sabit dan Matahari Terbit: Islam Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Burhani, Ahmad N. 2016. *Muhammadiyah Jawa*. Jakarta: Mizan Publika.
- Chandra, Pasmah. 2018. *Dinamika Pendidikan Muhammadiyah: Eksistensi dan Modernisasi Sekolah Muhammadiyah di Bengkulu Selatan*. *Conciencia*, Vol. 18, No. 2, 56-69.
- Dhofier, Zamarkasi. 1980. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Gottscalk, Louis. 2005. *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.

- Hartati, Meri S., Hardiansyah., Aulia, S. (2020). *Jejak Tokoh Tinghoa di Muhammadiyah Bengkulu: Rekam Jejak dan Pemikiran Haji Abdul Karim Oey*. Yogyakarta: K-Media.
- Horton, Paul B., Hunt, Caster L. 1996. *Sosiologi Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacara.
- Majelis Ditlitbang, LPI PP Muhammadiyah. 2010. *1 Abad Muhammadiyah Gagasan Pembaharuan Sosial Keagamaan*. Jakarta: Kompas
- Nakamura, Mitsuo. 1983. *The Crescent Arises over the Banyan Tree: A Study of the Muhammadiyah Movement in a Central Javanese Town*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurkholis. 2020. *Sejarah Muhammadiyah dan Pengaruhnya Terhadap Sosial Keagamaan di Kota Bengkulu Tahun 2000-2015*. Skripsi. FUAD IAIN Bengkulu.
- Pijper. 1987. *Pragmenta Islamica: Beberapa Studi Mengenai Islam di Indonesia Abad XX*. Jakarta: UI Prees.
- Pili, Salim B., Hardiyansyah. (2016). *Napak Tilas Sejarah Muhammadiyah Bengkulu*. Yogyakarta: Vila Pustaka
- Priyono, E. 2010. *Muhammadiyah di Bengkulu: Sejarah, Perkembangan, dan Kontribusinya bagi Masyarakat*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

- Syaputra, Een. 2019. *Dari Madrasah dan Pesantren hingga Sekolah Islam Terpadu: Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Bengkulu*. Jakarta: Direktorat Sejarah.
- Syarifudin, Jurdi. 2010. *Dinamika Muhammadiyah dalam Dinamika Politik Indonesia 1966-2006*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thomson, Paul. 2012. *Suara dari Masa Silam: Teori dan Metode Sejarah Lisan*. Yogyakarta: Ombak.

